

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Mekanisme Penyusunan Perjanjian pada Sekretariat DPRD Kota Padang untuk sejauh ini selalu berjalan sesuai dengan yang di rencana, dan mencapai target yang di tetapkan. Penyusunan perjanjian kinerja di Sekretariat DPRD Kota Padang dilaksanakan secara berjenjang yaitu;

1. dimulai dari penyusunan dokumen perencanaan seperti RENSTRA, RENJA, dan IKU yang kemudian diturunkan menjadi perjanjian kinerja.
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja sangat berperan penting dalam satu instansi untuk melihat dan mengevaluasi segala kinerja yang di laksanakan oleh pejabat pemerintah.
3. Perjanjian ini juga merupakan alat efektif untuk memantau kemajuan kerja secara berkala, mengidentifikasi dan mengatasi kendala dengan segera. perjanjian kinerja dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan suatu kinerja yang dilaksanakan oleh pejabat yang bertanda tangan dan yang bertanggungjawab pada satu masa jabatannya.
4. Penyusunan Perjanjian Kinerja juga harus memastikan sumberdaya yang tersedia agar tidak terjadi hambatan dalam penyusunan perjanjian kinerja. Faktor hambatan utama dalam penyusunan adalah mutasi jabatan yang menyebabkan perubahan signifikan dan minimnya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Dan ada juga yang menganggap bahwa Perjanjian Kinerja hanyalah dokumen biasa, padahal dokumen ini penting untuk keberhasilan instansi.

5. Pada Sekretariat DPRD Kota Padang, Perjanjian Kinerja tidak hanya memperkuat tata kelola internal tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap transparansi dan responsivitas lembaga DPRD

5.2 SARAN

Saran untuk Mekanisme Penyusunan Perjanjian Kinerja pada Sekretariat DPRD Kota Padang yaitu;

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan melibatkan aktif seluruh pegawai dalam proses penyusunan Perjanjian Kinerja sangat penting agar indikator yang direncanakan dapat berjalan dan dilaksanakan secara realistis. Dengan peningkatan kemampuan dan pemahaman yang memadai, pegawai akan lebih mampu menentukan target yang relevan dan terukur sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, partisipasi aktif seluruh pegawai juga akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap Perjanjian Kinerja sehingga motivasi untuk mencapai target menjadi lebih tinggi.
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar bagian dalam Sekretariat DPRD merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa target kinerja yang telah disusun dalam Perjanjian Kinerja dapat tercapai secara maksimal dan tepat waktu. Dengan adanya koordinasi yang baik, setiap unit kerja akan lebih mudah saling bertukar informasi, serta mengatasi kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan tugas. Komunikasi yang efektif juga membantu menciptakan pemahaman bersama terkait prioritas dan tanggung jawab masing-masing bagian, sehingga kerja dapat terwujud dengan optimal.

3. Meningkatkan penguatan sistem supervisi dan evaluasi secara berkala sangat penting agar hambatan dalam pelaksanaan kinerja dapat segera diidentifikasi dan langkah perbaikan yang tepat dapat diambil secara cepat dan efektif. Dengan adanya supervisi yang terstruktur dan evaluasi yang menyeluruh, setiap kendala yang muncul dapat dianalisis secara mendalam sehingga solusi yang diberikan benar-benar mampu memperbaiki kinerja masing-masing individu maupun unit kerja.

